

ABSTRAK

Novianis. 160580157/2016. Eksploitasi Lahan Pertambangan Emas di Jorong Koto Panjang, Kabupaten Sijunjung. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2020.

Penelitian ini mengkaji tentang alasan masyarakat melakukan eksploitasi tambang emas di Jorong Koto Panjang, Kabupaten Sijunjung. Aktivitas pertambangan meliputi eksplorasi, eksploitasi, pengelolaan pemurnian dan pengangkutan mineral/bahan tambang. Kegiatan ini umumnya dilakukan pada lahan produktif sehingga dapat menyebabkan kerusakan pada lahan pertanian, sungai dan tanah. Walaupun berdampak negatif terhadap lingkungan aktivitas pertambangan terus berlanjut bahkan semakin besar. Berdasarkan realitas tersebut maka peneliti tertarik untuk mengkaji dampak dan alasan masyarakat terus melakukan pertambangan emas.

Penelitian ini dianalisis dengan teori pertukaran sosial yang dikemukakan oleh George C. Homans. Asumsi dasarnya adalah perilaku individu dalam melakukan interaksi sosial dilandaskan pada prinsip transaksi ekonomi. Dalam teori ini individu berinteraksi mengharapkan *reward*, hadiah dan penghargaan serta cenderung menghindari hukuman atau *punishment*. Jika memperoleh keuntungan tindakan yang sama akan diulang, namun jika perilaku/tindakan itu diberi punishment/hukuman maka perilaku itu akan ditinggalkan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Pemilihan informan melalui teknik purposive sampling sehingga diperoleh informan sebanyak 20 orang. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles Dan Huberman dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dampak dari pertambangan emas diantaranya adalah dampak sosial, dampak terhadap lahan pertanian dan dampak ekonomi, sehingga dari hal tersebut menjadi alasan masyarakat untuk terus melakukan aktivitas pertambangan karena dapat meningkatkan ekonomi seperti menjadi alternatif pekerjaan dan dapat memperluas lahan pertanian. Dari penjelasan tersebut maka secara keseluruhan peneliti menemukan adanya pertukaran sosial. Pertukaran ini terutama dilihat pada sektor ekonomi sebab aktivitas pertambangan dapat menguntungkan bagi masyarakat Jorong Koto Panjang dan aktivitas pertambangan ini juga memberikan jaminan pada pemilik lahan sebab lahan miliknya bisa pulih kembali. Kegiatan pertambangan memang berdampak terhadap lingkungan tapi dampak ekonomi dari kegiatan ini jauh lebih besar dirasakan oleh masyarakat setempat.

Kata Kunci: *Eksploitasi, Alasan Masyarakat, Pertambangan Emas*